

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

MAY 2021



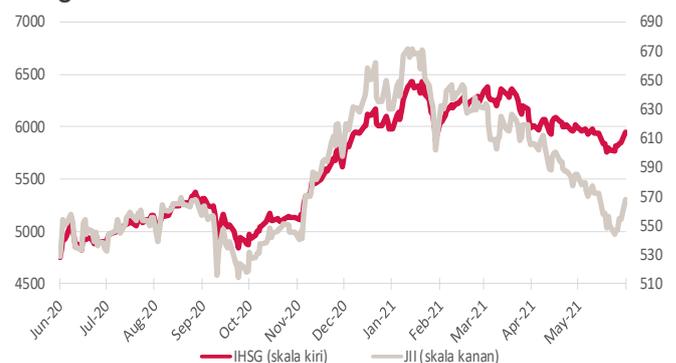
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Mei, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan BI tersebut sejalan dengan perkiraan inflasi yang masih terjaga, dan sebagai upaya bank sentral menjaga kestabilan rupiah serta mempercepat pemulihan ekonomi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan April 2021 surplus USD 2,2 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 1,2 miliar.** Surplus ini didorong oleh kuatnya ekspor akibat permintaan global yang solid. Kinerja ekspor April tercatat USD 18,5 miliar, naik 52% YoY dan di atas perkiraan ekonom yang sebesar 41%, terdorong pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut. Sementara impor di bulan April 2021 mencatat kenaikan 29,93% secara tahunan, sejalan dengan ekspektasi ekonom di 29,8%, menjadi USD 16,3 miliar.
- **Rupiah terapresiasi 165 poin (+1,1%) sepanjang Mei 2021 menjadi Rp 14.280 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi, -1,6% di bulan Mei.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Mei 2021 sebesar 1,68% YoY, sesuai ekspektasi ekonom di 1,67%.** Secara bulanan inflasi tercatat sebesar 0,32%, sesuai ekspektasi sebesar 0,32%. Kenaikan harga makanan & minuman menjadi pendorong inflasi Mei, terutama daging ayam dan ikan segar masing-masing sebesar 0,04%, akibat faktor musiman bulan Ramadan.
- **Momentum perbaikan ekonomi berlanjut dengan indeks PMI Manufaktur Indonesia naik ke level 55,3 di bulan Mei, dari posisi April di 54,6.** Terlihat terjadi kenaikan yang kuat di permintaan dan *output*. Sementara itu untuk pertama kalinya dalam 15 bulan tingkat lapangan kerja mengalami penguatan.
- **Program Vaksin Gotong Royong bagi perusahaan swasta telah dimulai pada 18 Mei lalu.** Program ini akan difokuskan di Jabodetabek sebelum dilakukan di daerah lain. Data Kadin menunjukkan sudah sekitar 22.750 perusahaan swasta mendaftar dengan peserta sebanyak 10 juta orang.

## Ulasan Pasar Saham

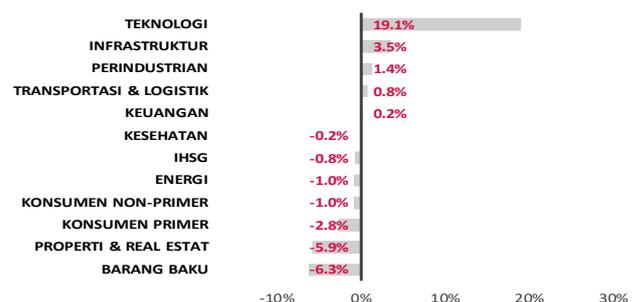
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Mei melemah 48 poin (-0,8% MoM) ke 5947.46.** Lima sektor menguat dipimpin oleh saham teknologi (+19,1%) dan infrastruktur (+3,5%), sedangkan enam sektor melemah dipimpin oleh barang baku (-6,3%) dan properti & real estat (-5,9%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) melemah 17,8 poin (-3,0%) ke 567.62, lebih dalam dari penurunan IHSG.**
- **Investor asing terlihat masuk ke pasar saham selama bulan Mei 2021, dengan net buy senilai 3,5 triliun Rupiah.** Rilis data PDB Indonesia, dimulainya program Vaksin Gotong Royong, dan rilis laporan keuangan perusahaan menjadi penggerak pasar di bulan Mei.

### Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

### Kinerja sektoral IHSG pada bulan Mei 2021

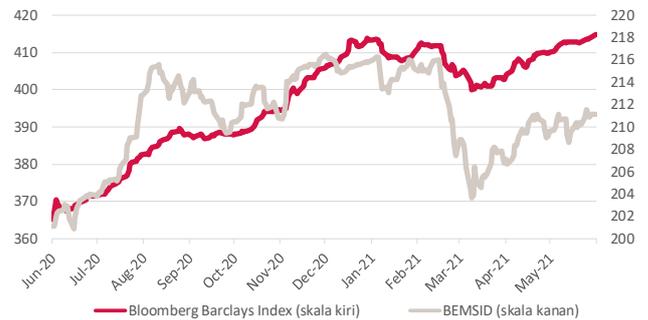


Sumber: Bloomberg

**Ulasan Pasar Obligasi**

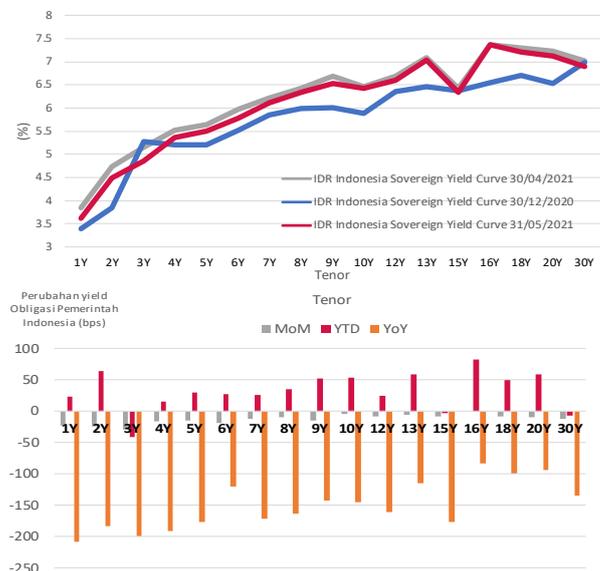
- **Bloomberg Barclays Indonesia Total Return index menguat 1,2% ke level 414.9**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 0,7% ke 211,11.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 3,9 basis poin ke 6,4%.** Obligasi bertenor 1 tahun tercatat turun tertinggi, hingga 22,7 bps ke 3,6%.
- Berkebalikan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 7,1 triliun Rupiah sepanjang Mei 2021.**

**Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021**



Sumber: Bloomberg

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.